

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keharmonisan pasangan menikah yang belum mempunyai keturunan sudah tergambar pada subyek DP dan KR yang sudah mampu memperlihatkan dan menerapkan dalam keluarganya masing-masing sikap saling menghargai, memahami, saling menerima, saling mencintai, selalu berusaha menjaga keutuhan dalam keluarganya, saling tolong menolong antar suami dan istri serta tidak saling menyalahkan jika terjadi masalah dalam keluarga. Adapun dengan subjek SM dan RI, Pada dasarnya keharmonisan keluarga mereka tergambar karena mereka selalu mensyukuri dengan kekurangannya yang sekarang, punya rumah, pasangan yang baik, saling jujur dalam hal apapun. Sedangkan keharmonisan keluarga yang terjalin pada subjek VW dan DK, mereka berdua selalu saling memahami satu sama lain sehingga jika terjadi masalah dalam rumah tangga, maka mereka menyelesaikannya dengan baik tanpa mengurangi keharmonisan dalam keluarganya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga pada pasangan DP dan KR, RI dan SM serta VW dan DK hampir sama yaitu karena semua pasangan saling menerima kekurangan masing-masing. Pasangan suami istri pada subjek DP dan KR mereka saling memahami, menerima, saling mencintai dan saling menghargai. Pada pasangan suami istri RI dan SM

mereka saling menasehati, menerima, jujur dan tidak saling menyalahkan. Pada pasangan VW dan DK mereka sebelum menikah sudah saling berkometmen, jujur, menerima dan saling melengkapi.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk setiap pasangan yang belum mempunyai keturunan agar tidak mudah putus asa karena seorang anak adalah anugrah dari Allah swt maka hendaknya selalu berusaha dan berdoa, jangan pernah berburuk sangka dengan segala ketentuan Allah swt karena sesungguhnya rencana atau ketetapan Allah swt itu adalah yang terbaik oleh karena itu tanpa seorang keturunan janganlah membuat kesedihan yang berkepanjangan apalagi sampai merusak keharmonisan antar suami dan istri. Selalu bersabar karena pasti ada hikmah dari apa yang telah terjadi.
2. Untuk semua yang menikah atau sudah menikah bahwa dalam sebuah keluarga pastinya akan mengalami yang namanya masalah, apapun jenis masalahnya sebagai pasangan suami istri harus mampu menjaga keharmonisan keluarganya, walaupun semua itu tidaklah mudah karena dibutuhkan rasa kasih sayang, saling memahami, menerima kekurangan masing-masing, tidak saling menyalahkan dan saling tolong-menolong antar suami dan istri.
3. Untuk para peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang studi kasus keharmonisan pasangan menikah yang belum mempunyai keturunan dapat

mengali tentang aspek emosi dan mengambil subjek lebih khusus lagi atau subjek yang berbeda dan di daerah yang berbeda.